

"Sebuah cerita menyenangkan yang hanya akan menjadi kenangan yang tak akan bisa terulang"

45 Hari
Penuh makna





Editor: Rumainur, M.Pd.I



CHAPTER I
SEBUAH KISAH & PENGALAMAN SELAMA 45 HAR KKN DI DESA
BANGUN REJO

“Begitu banyak kisah dan pengalaman yang saya dapatkan selama kkn di desa bangun rejo, sebuah desa yang dimana memiliki penduduk yang lumayan padat dan masyarakatnya yang sangat ramah. Bangun Rejo merupakan salah satu desa di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.”



Zainal Abidin (Tenggarong Seberang – Desa Bangun Rejo)

Sebuah Kisah dan Pengalaman Selama 45 Hari KKN di Desa Bangun Rejo

Hay teman-teman.....!perkenalkan nama saya Zainal Abidin saya dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris saya akan menceritakan pengalaman saya selama 45 hari berada di desa orang lain. Baiklah Mungkin ini adalah salah satu dari beberapa pengalaman yang ingin saya ceritakan kepada teman-teman semua. Pengalaman yang mengenang dan dapat saya ceritakan ini baru saja saya alami. Sudah beberapa hari ini saya berada dirumah setelah 45 hari menghuni desa orang lain. Sebagai seorang mahasiswa tingkat akhir saya telah melewati salah satu tugas yang sangat berat, tapi enak ko setelah dijalani. Tugas ini adalah KKN yaitu (kuliah kerja nyata), dimana disini kita belajar bermasyarakat di sebuah desa. Pada tanggal 18 juli 2022, pada saat itulah KKN dimulai.

para peserta bersiap meluncur ke lokasi KKN masing-masing. Alhamdulillah lokasi saya tak begitu jauh dari kampus. Setelah tiba di desa, kelompokku mendapatkan tempat yang begitu cocok dengan apa yang kita inginkan. Tempat yang cocok untuk bermalam selama 45 hari. Di desa ini hanya ada 1 kelompok

KKN yaitu hanya kelompok kami saja. Kami terdiri dari sembilan orang enam Perempuan dan tiga laki-laki. Tentunya kami berbeda prodi dan beberapa ada prodi yang sama. Meski kami berbeda prodi, tapi kami selalu kompak dan tak saling iri satu sama lain. kami berusaha saling menutupi kelemahan dari diri kami masing-masing.

kami di letakkan di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara, Hari pertama dilokasi kita langsung mendatangi kantor desa Bangun Rejo dan Alhamdulillah kami disambut baik oleh Pak Kepala Desa yaitu bapak Suprpto S.H. setelah berbincang bincang kemudian kami diarahkan ke suatu tempat yang dimana tempat tersebut akan menjadi posko kami tempat kami tinggal selama 45 hari, Alhamdulillah posko yang diberikan oleh pak Kepala Desa gratis tanpa dipungut biaya dan kebetulan juga posko kami berdekatan dengan rumah beliau, setelah sampai di posko kita bersih-bersih dan menaruh barang bawaan kami yang begitu banyak, seperti orang pindah rumah gitu hehehh...

Hari mulai berganti, tiba saatnya anggota KKN menjalankan proker yang sudah disusun bersama teman kelompok, sebelumnya agenda kelompok kami pada minggu pertama difokuskan pada pembuatan proker dan survei lokasi mengenai kondisi desa, mulai dari pengenalan bidang pendidikan dan keagamaan, pengenalan bidang Kelembagaan, bidang perekonomian, bidang kesehatan, bidang lingkungan. Selama survei lokasi, banyak kisah seru yang terjadi. Banyak hal-hal baru yang mungkin kita tidak diajarkan di kampus kita dapat ketika bermasyarakat.

Menginjak minggu ke 2, dimana minggu ini mulai menjadi hari-hari menjelang sibuk. Pada minggu ke 2 ini banyak agenda yang harus dikerjakan, mulai dari kegiatan di desa, dan lembaga pendidikan. Saya selaku ketua KKN merasa bingung harus memulai seperti apa agar kegiatan proker KKN kami berjalan dengan lancar, tetapi Alhamdulillah berkat kerjasama teman teman semua setiap proker yang kita jalankan berjalan dengan lancar yah walaupun pernah juga terjadi konflik internal yang menyebabkan terjadi perpecahan beberapa hari (*disinilah kita dapat melihat bahwa tidak semua mahasiswa itu dewasa, dan tidak pula semua mahasiswa itu sama*). Alhamdulillah dengan doa dan semangat kebersamaan bisa bersatu kembali (*inilah kisah yang paling mengharukan, seperti di sinetron.....hehehehe*).

Ada 9 proker yang kita susun bersama mulai proker kelompok hingga proker kolaborasi antar kampus, adapun proker kami yaitu:

1. Peduli Pencegahan Stunting
2. Sosialisasi terhadap pentingnya perguruan tinggi dan moderasi beragama
3. Kegiatan baksos dan membersihkan tempat ibadah
4. Perlombaan peringatan tahun baru hijriah
5. Membantu dan memasarkan produk umkm setempat
6. Smart education
7. Membantu kegiatan kantor desa
8. Mengajar anak TK/SD/TPA
9. Peringatan HUT RI

Itulah beberapa proker kami yang telah kami jalankan selama kkn di desa bangun rejo, dimulai dari peduli pencegahan stunting yang diselenggarakan oleh aparat desa dan dibantu oleh PKK,

Posyandu, KKN Unmul dan UINSI pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022, kemudian disusul mengikuti kegiatan kantor desa, nah disini kami jalankan kegiatan tersebut selama 2 minggu yang dimana kami lakukan secara bergantian mulai dari hari Senin sampai Kamis, alhamdulillah dengan mengikuti kegiatan ini kami mendapatkan banyak pengalaman yang tidak ada kami dapatkan selama belajar di kampus, kemudian pihak desa juga sangat terbantu atas kedatangan kami. Kemudian di hari Senin pada tanggal 1 Agustus 2022 kami mengadakan kegiatan mengajar dan membantu guru di sekolah TK ABA, SD IT Insan Cendikia dan TPA Yayasan At-taqwa. Selanjutnya pada hari Kamis tanggal 5 Agustus 2022 kami mengadakan agenda 1 Muharram sekaligus lomba di Yayasan At-Taqwa, disini kami membuat lomba sebanyak 2 lomba yaitu lomba adzan dan lomba tartil yang dimana pesertanya yaitu anak-anak TPA At-Taqwa. Kemudian di esok harinya pada tanggal 6 Agustus 2022 kami menjalankan kegiatan baksos membersihkan tempat-tempat ibadah yang ada di desa Bangun Rejo seperti Masjid, Gereja dan Pura, dalam proker ini berkolaborasi atau kerjasama antara KKN UINSI, UNMUL Dan UWGM.



Pada hari senin tanggal 15 agustus 2022 kami menjalankan proker kegiatan smart education yang dimana kegiatan bimbel ini diikuti oleh adik adik SD dan TK yang berada disekitaran posko kami, Alhamdulillah dengan adanya proker ini mereka sangat terbantu karena mendapatkan ilmu baru dan membantu mereka untuk mengerjakan PR. Di hari minggu tanggal 21 Agustus kami mengadakan lomba 17 agustus bekerjasama dengan Ketua LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat), pemuda pemudi Rt, 11 dan 09 dan kkn UWGM. Disini kami mendapatkan banyak pengalaman seperti berbaur dengan masyarakat saling sharing pengetahuan, latihan berbicara di depan orang orang, dan masih banyak lagi hal hal yang menarik yang kami dapatkan, perlombaan yang kami adakan juga bermacam macam mulai dari lomba anak, orang dewasa bahkan untuk lomba orang tua pun juga ada dan lomba yang paling seru yaitu lomba panjat pinang yang dimana penontonnya itu sangat banyak yah karena lombanya emang seru yaitu memperebutkan hadiah menarik. Selanjutnya di hari rabu 24 agustus 2022 kami menjalankan proker tentang sosialisasi pentingnya melanjutkan perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan UWGM. Kami membuat proker ini karena kemauan dari kepala desanya sendiri, beliau meminta kami agar pemuda-pemudi desa bangun rejo setelah lulus sekolah SMA/SMK mereka mau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perkuliahan. Selanjutnya proker yang terakhir kami jalankan yaitu membantu dan memasarkan produk umkm pabrik tahu yang dimana pemilik pabriknya yaitu bernama bapak sirin Alhamdulillah beliau menerima kami dengan baik dan mau diajak kerjasama.

Seiring berjalannya waktu Alhamdulillah tidak terasa proker kami telah usai dan tibalah saatnya untuk acara perpisahan dengan masyarakat desa Bangun Rejo, perasaan mulai sedih karena akan meninggalkan desa ini yang penuh dengan pengalaman dan kisah yang menarik selama 45 hari kami mengabdikan, banyak yang meneteskan air mata ketika saatnya akan berpisah karena KKN ini tidak akan terulang lagi, banyak kenangan yang kita jalani bersama seperti makan bareng, canda tawa bareng, melakukan rutinitas tiap hari bareng, mandi hujan bareng dan jalan-jalan bareng, tapi kita harus ingat dibalik pertemuan pasti ada perpisahan dan KKN pun berakhir kita semua akan kembali ke kebiasaan awal. Sedih dan air mata keluar dengan sendirinya, perpisahan ini sangat berat tapi saya yakin dengan perpisahan ini akan membuat kita semuanya menjadi lebih sukses lagi untuk kedepannya.



Terimakasih saya ucapkan untuk masyarakat Desa Bagun Rejo yang sudah menerima kami dengan baik, dan juga saya ucapkan terimakasih sekaligus permintaan maaf kepada teman

teman KKNku, mohon maaf selama saya jadi ketua KKN kurang maksimal dalam menjalankan tugas intinya saya mau mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama kalian semua, saya doakan semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT dan sukses selalu untuk kedepannya dan semoga lulus tepat waktu Aamiin Allahumma Aamiin... .

Mungkin ini kisah singkat yang bisa saya ceritakan yang bisa kita ambil pelajarannya. Bahwa intinya “Dikampus kita belajar untuk di uji, di masyarakat kita di uji untuk belajar”. Alhamdulillah meskipun terjadi banyak konflik dalam kelompok, akhirnya kita mampu menyelesaikan KKN dengan tepat waktu meskipun banyak sekali halang rintang yang kita hadapi, tapi dengan keteguhan dan keikhlasan kami mampu melalui satu demi satu rintangan tersebut. Baiklah teman-teman semua, inilah sepenggal cerita yang sangat mengesankan bagi saya dan semoga apa yang saya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan untuk penulis Khususnya.



CHAPTER II

MENYENANGKAN, NAMUN TAK BISA DI ULANG

“Kelak kita akan sadar bahwa pertemuan akan ada perpisahan, namun perpisahan hanyalah sebuah jalan untuk kembali dipertemukan, hanya ingin semuanya kembali baik, seperti pertemuan kita yang apik. Jika memang tidak sekarang, barangkali dimasa yang akan datang.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Irzha Fitrah Hidayah Kaulan Shakilla (Tenggarong Seberang –
Desa Bangun Rejo)

MENYENANGKAN, NAMUN TAK BISA DI ULANG

Assalamuallaikum Wr. Wb perkenalkan nama saya Irzha Fitrah Hidayah Kaulan Shakilla dari program studi Perbankan Syariah semester 7, disini saya akan menceritakan pengalaman yang saya rasakan dan lewati selama KKN. Berawal dari selesainya ujian akhir saya di semester 6, saya menunggu dengan sangat excited dan takut untuk pendaftaran dan pembagian hasil kelompok KKN. Akhirnya tiba saat pembagian kelompok yang terpikir dibenak saya hanya "apakah bisa saya berbaur sebulan lebih dengan orang-orang yang saya tidak kenal sama sekali". Kelompok kkn terdiri dari 9 orang, 3 orang laki-laki, dan 6 orang perempuan. Perkenalkan juga sekilas nama teman-teman saya yaitu, zainal si ketua, Shelvia si sekertaris, saya sendiri sebagai bendahara, syuni humas, diana humas, dita pdd, deddy pdd, sylvia konsumsi, safira konsumsi. Keesokan harinya kami bertemu di sebuah cafe di samarinda seberang untuk membahas proker dan saling mengenal satu sama lain. Nah, semua kita bahas mulai dari transportasi, perlengkapan kamar, peralatan makan, kompor, galon dan lain-lain.

Tanggal 18 agustus 2022 kelompok kami janjian untuk berangkat menuju ke Desa Bangun Rejo, pukul 08:00 pagi mobil pick up yang kami pesan sudah tiba dan barang-barang kami diangkut untuk pergi terlebih dahulu menggunakan mobil pick up. Kami ber 9 berangkat menggunakan sepeda motor saat itu motor yang kelompok kami gunakan ada 5 dan kami gonceng-goncengan.

Pukul 09:00 kami yang berangkat dari samarinda seberang janjian berkumpul di depan indomaret suryanata untuk bertemu dengan teman-teman yang lain, setibanya di indomaret saya membeli makanan, cemilan untuk sarapan sembari menunggu kedatangan teman-teman yang lain. Tak lama setelah itu teman-teman sudah berkumpul dan kami melanjutkan perjalanan menuju Desa Bangun Rejo saat itu saya membawa motor dengan dita , disitu saya tidak tau jalan sama sekali jadi yang memimpin jalan syuni dan dita karena mereka sudah hafal banget yaa jalanan samarinda-tenggarong. Pagi itu kami diiringi dengan cuaca yang cukup mendukung walaupun ada sedikit hujan air gerimis tapi tak melunturkan semangat niat kami untuk mengabdikan di Desa Bangun Rejo.

Tak lama tibalah kami di sana, kami langsung datang ke Kantor Desa Bangun Rejo untuk bertemu dengan aparat desa dan Bapak kepala desa bangun rejo yaitu Bapak Suprpto S.H. kami disambut dengan sangat baik dan hangat, setelah perkenalan dan berbincang sedikit mengenai desa kami langsung diantar oleh orang kantor desa untuk menuju ke tempat kami bisa beristirahat yaitu posko kami, ya posko kami berada tepat di sebelah rumah pak kades kami diberi fasilitas tempat tinggal selama kurang lebih 45 hari di kontrakan pak kades.

Setibanya di posko kami langsung bersama-sama membersihkannya agar kami bisa beristirahat, setelah bersih kami langsung beristirahat. Keesokan harinya kami membahas dan menyusun proker-proker kami yang akan kami jalankan di desa bangun rejo ini, dari hasil rapat itu kami memiliki 9 proker bersama.

Dalam bidang Pendidikan kami mempunyai 3 proker yang pertama yaitu, Membantu mengajar di SD IT Insan Cendikia disana ada 6 orang yang bergantian mengajar selama 2 minggu. Adapun mata pelajaran yang diajarkan adalah matematika, Pendidikan agama islam, dan Bahasa inggris. yang kedua membantu mengajar di TK ABA disana kebetulan saya juga ikut mengajar selama kurang lebih selama 5 hari, kami mengajar disana ada 3 orang, disana saya belajar menjadi seorang pengajar anak-anak kecil, apalagi saya dari prodi perbankan syariah langsung turun ke lapangan dan mengajar anak tk itu sesuatu yang amat sangat baru untuk saya, meskipun terlihat mudah hanya bermain dan belajar namun menjadi guru tk pun harus sangat memiliki rasa sabar yang luar biasa, belum lagi menghadapi mood suasana hati anak kecil yang selalu berubah-ubah.

Yang ketiga kami mengadakan bimbingan belajar smart education di posko kami setiap sore selama kurang lebih 2 minggu juga, mulai dari anak TK sampai SD kelas 6 kami mengajarkan berbagai pelajaran juga mulai dari calistung untuk anak tk, Bahasa inggris untuk sd dan kami juga membantu mereka dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolahnya yang mereka kurang paham. Sangat senang sekali untuk saya pribadi melihat antusias anak-anak disana karena mereka sangat bersemangat setiap mengikuti bimbek, bahkan mereka menginginkan kita lebih lama.

Di Desa Bangun Rejo sebenarnya ada 3 kampus yang melaksanakan KKN yaitu UNMUL (fk), WIDYAGAMA, dan UINSI, namun kami sangat jarang dan kurang dekat dengan UNMUL mungkin karena posko kami yang berbeda jadi kami jarang bersama dan kurang dekat, namun kami ada melaksanakan proker bersama dengan UNMUL dan WIDYAGAMA, agar ada kenangan dan kedekatan 3 kampus ini, yaitu kami memiliki kegiatan membersihkan tempat ibadah yaitu gereja, masjid, pura. Disitu kami melaksanakan semuanya bersama-sama dan tak lupa foto bersama.

Kali ini saya ingin menceritakan terlepas dari proker-proker kami selama KKN, banyak hal yang sangat berkesan menurut saya yaitu kekeluargaan dan kehangatan serta rasa saling peduli terhadap sesama. Mulai dari saat pertama kali kami ke desa bangun rejo ini kami mengikuti senam bersama ibu-ibu pkk dan warga yang lainnya, kami tidak mengenal siapa-siapa bukan? Tetapi ibu-ibu disana menegur mengajak kami untuk berbaur terlebih dahulu. Dari situ kami mengenal ibu Aminah ibu yang sangat ramah dan humble, ibu yang selalu mengajak kami untuk mengikuti kegiatan senam rutin setiap hari jumat dan sabtu. Tidak cuman itu kami juga sering berkunjung ke warung jajanan gorengan bu Aminah yang berada tepat di depan kantor desa sembari membahas kegiatan kami dan sekaligus untuk silaturahmi agar lebih dekat.

Kami juga dekat dengan ibu Lucky yaitu wakil BPD desa bangun rejo. Ada suatu hari, di hari minggu kami di ajak membersihkan tempat calon wisata di desa bangun rejo yaitu Bukit Mahoni, disana tidak cuman kami yang diajak tapi kebetulan

ada mahasiswa KKN dari Widyagama Mahakan Samarinda, jadi kami kerja bakti bersama untuk membersihkan tempat wisata.



Bu lucky sangat amat baik dan gaul hehe, setelah selesai membersihkan kami beristirahat dan di jamu oleh gorengan yang di buat oleh bu lucky dan warga, sambil beristirahat kami di ajak untuk menyanyi karaokean hehe lucu disitu kami disuruh menyanyi satu-persatu perwakilan kampus UINSI dan Widyagama, secara tidak sadar disitu kami mulai menjadi dekat tertawa bersama. Suatu momen yang sangat hangat dan tak terlupakan.

selain itu kami juga mengenal ibu Harti, yaitu ibu yang kami kenal dari kegiatan pengajian di rt. 20 ibu yang sangat baik dan penyayang. Saat itu kami sehabis melaksanakan pengajian bu harti mengajak kami untuk berkunjung ke rumahnya kami dijamu banyak jajanan dan makanan sembari bertukar cerita, bu harti memiliki 3 orang anak yang juga berada jauh dan dengan kedatangan kami bu harti menjadi senang seperti anak sendiri. (ucap bu harti) . tak sampai situ ada 1 hari dimana ada jadwal pengajian atau jumat berkah namun saya dan safira tidak dapat

hadir karena lagi kurang enak badan, hal yang tidak saya sangka bu harti datang ke posko kami untuk menjenguk kami yang sedang kurang sehat ini, perasaan saya bu harti orang yang begitu peduli dan menyayangi kami selama disana, memang benar seperti ibu sendiri. Terimakasih pun gak cukup rasanya untuk support dan kasih sayang yang diberikan bu harti kepda kami saat berada disana.

Kelompok kkn kami UINSI dan Widyagama pun disana menjadi sangat dekat, saya sendiri tidak menyangka akan bisa merasakan kedekatan yang sangat dekat dengan kampus lain, karena awalnya kelompok KKN kami hanya sendiri di posko dan semua awalnya berjalan sangat membosankan dan lama hehe (waktu awal pertama datang) saya hanya berfikir untuk focus terhadap proker-proker kami agar bisa cepat selesai dan cepat pulang, namun di awal bulan agustus kami se posko dengan Widyagama dan membuat kami saling mengenal dan dekat karena sering bertemu dan berkomunikasi selama sebulan, satu momen yang berarti untuk saya yaitu saat kami pergi bersama-sama ke sawah untuk menghabiskan waktu sore melihat senja dan perkenalan diantara kami agar bisa lebih mengenal, canda, tawa, manis yang saya rasakan saat itu.



Entahlah yang saya rasa seperti sudah mengenal mereka lama padahal kedekatan kami baru ada saat di kkn. mengenal teman yang bisa menerima baik buruk kita, merangkul menjaga kita saat sakit, ada saat kita membutuhkan, rasa kasih sayang yang sangat nyata tumbuh semakin hari semakin besar selama kurang lebih sebulan. Namun semua ada masanya saat ada pertemuan pasti ada perpisahan entah kita siap atau pun tidak.

Tepat pada tanggal 31 agustus kami harus menyelesaikan kkn kami di Desa Bangun Rejo, saat itu kami mengadakan seminar hasil tentang program KKN kami selama disana di depan pak kades dan seluruh warga desa. Setelah selesai kami berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga desa dan pak kades karena sudah sangat menerima atas kedatangan, kegiatan, dan apa-apa yang ingin kami jalankan disana selalu diberikan yang terbaik dan menjaga kami selama disana. Senang, sedih dan haru saat itu tak bisa saya dan teman-teman tutupi rasanya sangat senang mengenal dekat dengan orang-orang desa bangun rejo senang bisa saling melengkapi satu sama lain saat di posko. Sedih karena harus berpisah karena sudah terbiasa bersama namun saat ada pertemuan pasti ada perpisahan, setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya. Momen yang selalu teringat menyenangkan namun cukup kita simpan menjadi kenang-kenangan yang tak terlupakan dan tak akan bisa di ulang.



CHAPTER III

PERAYAAN 17 AGUSTUS 1945 DI DESA BANGUN REJO

“Perayaan 17 Agustus merupakan agenda rutin setiap tahun yang dimeriahkan oleh seluruh masyarakat Indonesia, termasuk di Desa bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang ini. Antusias dari masyarakat Desa Bangun Rejo setiap RT nya banyak yang mengadakan perlombaan atau meriahkan 17 Agustus tersebut, salah satunya seperti RT. 11, RT. 16, RT. 27, RT.20, RT.9 dan berbagai perlombaan yang ada hingga perlombaan anak-anak, remaja, ibu-ibu maupun bapak-bapak ikut berpartisipasi dalam perlombaan yang ada. Kamipun ikut andil dalam peran mengisi acara atau perangkat acara dalam kegiatan tersebut”



Shelvia Arica (Tenggarong Seberang – Desa Bangun Rejo)

Perayaan 17 Agustus 1945 di Desa Bangun Rejo

Setiap tahun pada tanggal 17 Agustus, rakyat Indonesia merayakan HUT RI dengan meriah, mulai dari upacara bendera hingga berbagai macam perlombaan seperti lomba panjat pinang, lomba makan kerupuk, lomba joget balon, tarik tambang, hias sepeda, dan lain-lain. Hal ini dilakukan juga pada wilayah KKN kami yaitu di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tenggarong Seberang.

Pada bulan Agustus kami berniat untuk menjalankan proker kami yaitu perayaan 17 Agustus 1945. Hingga pada akhirnya bertemu dengan Ketua LPM di Desa Bangun Rejo untuk bekerjasama terkait meriahkan 17 Agustus tersebut hingga akhirnya kita melaksanakan kegiatan tersebut bersama Pemuda-Pemudi RT.11 dan KKN UWGM. Pada tanggal 11 Agustus kami bersama membentuk kepanitiaan dalam mensukseskan acara 17 Agustus tersebut, dari kami menyepakati bersama perayaan 17 Agustus dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2022-24 Agustus 2022 atau selama 4 hari sekaligus acara malam puncak hiburan reog dan pembagian hadiah di malam hari. Pada hari esok sampai H-1 acara kami mulai persiapan dari mulai mencari pohon pinang,

belanja hadiah perlombaan, membungkusnya, mencari dana proposal, hingga rapat terkait kelanjutan konsep acara 17 Agustus tersebut. Hingga tibalah pada acara kita di tanggal 21 Agustus 2022 atau hari pertama acara perlombaan kami mengadakan registrasi di waktu pagi dilanjutkan dengan pembukaan acara resmi 17 Agustus yang dibuka oleh ketua RT tersebut. Berbagai perlombaan yang ada yaitu terdiri dari lomba makan kerupuk, balap karung, memindahkan karet menggunakan sedotan gigit koin, estafet air, estafet tepung, memukul air dalam plastik.



Perlombaan tersebut dilaksanakan dalam waktu sehari dari mulai pagi-sore hari. Pada hari kedua dengan lomba yang sama dengan mencari juara 1,2 dan 3. Selanjutnya pada hari ketiga perlombaan ibu-ibu yang terdiri dari bola terong, balon tampah dan joget balon.



Pada hari terakhir atau hari keempat kami mengadakan perlombaan panjat pinang yang dimeriahkan oleh bapak-bapak atau remaja disana khususnya laki-laki dari mulai pagi-sore hari, lalu pada malam harinya mengadakan malam puncak dengan hiburan reog karena budaya Desa Bangun Rejo terkenal dengan reognya dan sekaligus pembagian hadiah hingga kami pun ikut andil dalam perangkat acara tersebut.

Kegiatan ini mendapatkan donatur kurang lebih sebesar Rp.13.000.000,00 dari pencairan dana proposal hingga kami membuat baju kepanitiaan untuk menjadi kenangan dengan para Pemuda-Pemudi RT.11 dan KKN UWGM. Kami ikut andil dalam acara 17 Agustus bersama dengan RT.11 Bangun Rejo. Disinilah kami terkhususnya saya mendapatkan keluarga baru, bertemu teman baru disana dan masyarakat RT.11 juga menyambut baik kehadiran kami selama disana dari mulai persiapan acara hingga hari acaranya maupun selesai acara itu sendiri ibu-ibu sangat antusias untuk memasak kami selama proses perayaan 17 Agustus tersebut.



Setelah kegiatanpun berakhir kami pun menutup kepanitiaan dengan evaluasi bersama dan juga bakar-bakar bersama Pemuda-Pemudi RT.11 dan KKN UWGM yang telah mensukseskan acara bersama. Hal ini tidak hanya terjadi di RT.11 saja melainkan juga di RT.27 berbagai perlombaan pun di laksanakan untuk meriahkan peringatan 17 Agustus hingga mengadakan malam puncak juga dengan hiburan reog atau budaya Desa Bangun Rejo ciri khas reog. Di wilayah RT.9 juga tidak mau kalah dengan yang lain, yaitu ikut meriahkan juga dengan mengadakan pawai sepeda anak-anak sekaligus perlombaan hias sepeda anak-anak dan juga berbagai perlombaan yang ada seperti makan kerupuk, balap karung, panjat pinang, joget balon, bola terong dan lain sebagainya. Dana yang di peroleh di RT.9 yaitu sumbangan dari para warga” dan uang kas RT.9 sendiri. Disini kami juga disambut baik oleh ketua RT maupun warga setempat, kami merasakan banyak keluarga di Desa Bangun Rejo. Hal ini pun sama juga terjadi di RT.16 berpartisipasi dalam meriahkan 17 Agustus dengan beragam lomba yang ada dari mulai anak-anak, ibu-ibu dan juga bapak-bapak. Antusias dari setiap wilayah RT di Desa Bangun Rejo ini sangat luar biasa, banyak sekali yang berpartisipasi di dalam kegiatan tersebut. Lalu dari setiap masing-masing RT pun juga mengadakan malam puncak dengan hiburan Reog dan juga kami pun turut andil di dalamnya dalam perangkat acara atau mengisi acara tersebut.



CHAPTER IV SMART EDUCATION

“Smart Education merupakan kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal di tempat sekolah mereka menuntut ilmu. Kegiatan ini kami lakukan kurang lebih selama 1 bulan lamanya. Kedatangan kami disambut dengan sukacita. Antusias dan semangat para peserta didik yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan bimbel ini membuat kami merasa sangat senang dan bahagia ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Diana Salsabila (Kecamatan Tenggarong Seberang – Desa Bangun Rejo)

**SMART EDUCATION: DAYA TARIK SISWA-SISWI DI DESA
BANGUN REJO**

Assalamualaikum...

Halo semuanya... Perkenalkan nama saya diana salsabila mahasiswi Program studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Sultan aji muhammad idris Samarinda. Oh iya saya angkatan 2019 salam kenal untuk semuanya. Kali ini saya akan membagikan pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa bangun rejo. Terdapat banyak sekali kegiatan yang kami lakukan disini. Salah satunya adalah melaksanakan program Bimbel atau biasa disebut dengan Bimbingan Belajar. Kami disini menamainya dengan SMART EDUCATION. Tujuan kami dalam melaksanakan kegiatan bimbel ini sebenarnya didasari karena Pendidikan saat ini merupakan hal yang sangat penting untuk semua orang. Dimana dengan Pendidikan kita nantinya dapat melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia dan dapat dibanggakan. Sasaran pelaksanaan kegiatan bimbel ini ialah siswa/I yang duduk di bangku TK dan SD.



Bimbingan Belajar ini merupakan program kerja yang diusung dari jurusan Pendidikan, mengingat dari 9 anggota kami 5 diantaranya dari jurusan Pendidikan yakni PAI dan Bahasa Inggris. Pemberitahuan Bimbel dilakukan dengan membagikan brosur ke rumah warga satu persatu, mengingat kegiatan pelaksanaannya di teras rumah pak kades pas depan posko kami. Kegiatan ini dilakukan secara gratis tanpa dipungut biaya apapun. Kegiatan Bimbel dilakukan pada hari kamis yaitu tanggal 25 agustus 2022 pukul 4 sore. Bimbel ini kami lakukan setiap harinya. Banyak siswa-siswi yang datang dari beragam tingkat kelas. Mulai dari kelas 1 hingga kelas 5. Bahkan ada yang dari Taman Kanak-anak (TK). Antusiasme siswa-siswi pada kegiatan ini dapat dilihat dari banyaknya mereka yang datang, walaupun ada beberapa siswa/i yang jarak rumah mereka ke tempat Bimbel cukup jauh. Hal ini membuat kami menjadi semangat untuk mengajar mereka.

Meskipun Bimbel merupakan program yang diusung jurusan Pendidikan, namun mahasiswa-mahasiswi dari jurusan lain juga ikut dalam mengajar les anak-anak. Karena jumlah murid yang cukup banyak, maka mereka dibagi berdasarkan kelas. Pembagian pertama adalah untuk kelas TK, SD kelas 1 dan 2 serta pembagian

kedua untuk kelas 3, 4, 5, dan 6. Kami mengajar semua mata pelajaran, menyesuaikan kesulitan yang dialami siswa di antaranya mata pelajaran matematika, ilmu pengetahuan alam, dan bahasa inggris. utamanya pelajaran untuk esok hari atau ketika anak-anak memiliki pekerjaan rumah. Kegiatan ini dilakukan baik melalui metode eksperimen maupun sistem pembelajaran konvensional dan metode eksperimen, penjelasannya melalui tanya jawab.

Selain itu, dalam Bimbel juga dilakukan Mengajar mengaji Al-Qur'an, mengingat 3 dari anggota kami semuanya dari jurusan PAI ditambah lagi di daerah tempat posko kami tidak melaksanakan kegiatan TPQ, mereka kalau mengaji pasti jauh tempatnya dari tempat tinggal mereka. Jadi, kami memutuskan untuk membangun program yang bermanfaat bagi masyarakat. Program Bimbel plus TPQ dilakukan setiap hari. Dengan adanya program Bimbel ini, diharapkan siswa-siswi menjadi termotivasi untuk terus semangat belajar dan sukses di masa depan dalam meraih cita-cita mereka. Selain itu, program ini juga menjadi salah satu jembatan dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan dan kami senang menjadi bagian dari pembangunan kemajuan Desa bangun rejo.



CHAPTER V

PAWAI SE-KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG

“Pawai ini sangat berkesan karena sebelumnya saya tidak pernah menemukan pawai sebesar ini dengan antusias masing-masing desa yang bersaing menunjukkan kekreatifan mereka”



Safira (Tenggarong Seberang – Desa Bangun Rejo)

Pawai Se-Kecamatan Tenggarong Seberang

Assalamualaikum wr.wb perkenalkan nama saya safira dari program studi Manajemen Dakwah semester 7, disini saya akan menceritakan pengalaman kkn saya selama mengikuti pawai yang ada di tenggarong sebrang

Parade atau dikenal dengan Pawai adalah iring-iringan sekelompok orang yang biasanya dilakukan di jalan raya, umumnya dilakukan dengan menggunakan kostum, dan biasanya disertai pula dengan iringan drumband dalam suatu prosesi upacara ataupun acara tertentu. Parade umumnya dilakukan karena beberapa alasan, tetapi umumnya dilakukan terkait dalam suatu perayaan tertentu. Di Inggris terminologi parade umumnya digunakan pada suatu bentuk parade militer ataupun bentuk formasi tertentu.

Terminologi parade juga terkadang digunakanebagai salah satu bentuk dari unjuk rasa yang dilakukan oleh sekelompok orang. Adapula parade ini dipakai untuk kegiatan penyambutan hari-hari besar, seperti malam tahun baru islam yang menggunakan alat musik perkusi bahkan dengan drumband. Yang bertujuan untuk meramaikan suasana agar berjalan dengan lebih meriah.

Salah satunya yaitu perayaan Hari Kemerdekaan, Di desa tempat saya melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu di Desa Bangun

Rejo, desa kami mengikuti Pawai Se-kecamatan Tenggara Sebrang yang diadakan oleh Kecamatan. Sehari sebelum kegiatan pawai berlangsung saya dan teman-teman yang lain ikut membantu warga kantor desa untuk menghias mobil pawai yang akan dipakai pada saat pawai. keesokan harinya pawai dimulai pada pukul 10:00 kami mengikuti rombongan dari kantor desa dan juga sekaligus mengawal ibu-ibu dari kantor desa yang mengikuti pawai salah satunya ibu lucky yang memakai kostum yang lumayan berat sehingga memerlukan bantuan dari kami teman-teman KKN,



kelompok kkn kami tidak sendiri tetapi ditemani dengan kelompok kkn dari universitas widyagama mahakam samarinda, dikarenakan posko kami yang bersebelahan itu membuat kami sering mengikuti kegiatan bersama-sama sehingga kami dapat akrab satu sama lainnya, salah satunya dengan adanya pawai ini kami bersama-sama membantu orang desa yang memerlukan bantuan kami, selama pawai berlangsung kami membagi-bagi tugas bersama dengan teman kkn yang lainnya. Dan saya juga sempat akrab dengan anak pak sekdes yang bernama vito, anak pak sekdes yang masih TK itu sangat lucu sekali yang pada



awalnya saya tidak dapat mengambil perhatiannya tetapi lama-kelamaan kami dapat akrab sehingga pada saat pawai ketika ia ditinggal oleh ibunya untuk mendampingi bapaknya vito dititipkan kepada saya dan saya sangat antusias. Pawai berlangsung dengan sangat meriah walaupun ditengah-tengah pawai sempat turun hujan namun tidak mematahkan semangat kami untuk tetap melanjutkan pawai masing-masing desa memperlihatkan kekreativan mereka dengan memperlihatkan hiasan yang paling menarik. Pawai berlangsung hingga sore tetapi sebelum pawai selesai hujan kembali turun dengan lebatnya sehingga kami tidak bisa langsung balik ke posko melainkan berteduh dahulu dan memakan makanan yang telah dibagikan tadi hingga hujan reda, setelah lama menunggu namun hujan juga tidak reda-reda kemudian bapak staf dari kantor desa menawarkan untuk mengantar pulang menggunakan mobil ambulance sehingga kami mengikot saja daripada kami tidak bisa pulang menunggu hujan yang tidak kunjung reda. Kami diantar ke tempat start pawai kembali untuk mengambil motor karena semua motor kami ada disana, setelah mengambil motor kami langsung kembali ke posko. Sesampainya di posko kami langsung bergantian untuk

mandi karena tadi sudah kehujanan takutnya jika tidak mandi malah bisa demam. Setelah semua teman-teman mandi kami kemudian bergegas untuk makan karena masih ada beberapa nasi bungkus sisa pawai tadi. Pawai yang saya ikuti kali ini rasanya sangat berbeda diantara pawai-pawai yang pernah saya ikuti sebelumnya dikarenakan pawai ini saya ikuti pada saat KKN sehingga terasa berbeda, berbedanya dalam hal yang biasanya saya hanya jadi peserta pawai biasa sedangkan pas KKN kami lebih banyak menjadi relawan yang membantu para peserta pawai dan itu terasa sangat berbeda dan menyenangkan kami bisa keluar barisan pawai untuk memastikan bahwa peserta pawai yang lainnya baik-baik saja atau tidak ada yang pingsan dan juga kami dapat duduk di dalam mobil ambulance yang di bawa oleh staf desa secara bergantian dengan teman-teman yang lainnya jika ada teman yang kelelahan berjalan. Dan ada juga ada teman yang mengurus soundsystem di mobil pick up depan. Pengalaman pawai ini benar-bener sangat berkesan bagi saya dan saya sangat senang bisa menjadi bagian dari semuanya.



CHAPTER IV

LOMBA MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM 1 MUHARRAM 1444 H

“Menjelang tahun baru islam kami melakukan berbagai persiapan untuk mengadakan perlombaan islami santri/santriwati TPA masjid At Taqwa desa bangun rejo, agar mereka lebih bersemangat beribadah dan menjadi manusia yang berprestasi”



Dedy Saputra (Tenggarong Seberang – Desa Bangun Rejo)

**LOMBA MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM 1 MUHARRAM
1444 H**

Dalam rangka menyambut tahun baru islam 1 muharra 1444 H, kami sebagai mahasiswa KKN mengadakan berbagai macam kegiatan perlombaan yang di laksanakan di masjid At – Taqwa desa bangun rejo.

Acara di buka langsung oleh kepala desa bangun rejo dan kepala sekolah di yayasan At – Taqwa tersebut sekaligus menyampaikan acara lomba dalam rangka menyambut tahun baru islam yang setiap tahunnya di adakan.

Kegiatan ini menjadi ajang untuk syiar agama islam agar yayasan at – taqwa menjadi taman pendidikan Al – Qur’an semakin berkembang.

Adapun acara lomba yang di ikuti oleh anak – anak yang ada di lingkungan yayasan At – Taqwa. Kegiatan ini di nilai sangat berdampak positif terhadap anak – anak TPA karena selain untuk mengasah kemampuan anak didik dan menanamkan nilai – nilai islam di dalam diri mereka mereka juga di bimbing untuk menanamkan tentang makna tahun baru islam 1 muharram 1444 H.

Sedangkan cabang yang di lombakan meliputi 2 cabang perlombaan yaitu lomba adzan dan lomba tartil kedua cabang

lomba ini di bagi menjadi cabang putra dan putri, dan adapun agenda selanjutnya yaitu acara santunan anak yatim yang di adakan di masjid At – Taqwa yang di laksanakan tanggal 30 juli 2022.

Semoga dengan adanya kegiatan ini para anak didik khususnya di lingkungan yayasan At – Taqwa dapat lebih semangat lagi dalam menimbah ilmu agama, sebagai bekal mereka dewasa nanti dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan beragama, iu harapan yang kami sampaikan.





CHAPTER VII

45 HARI YANG SANGAT BERKESAN

“banyak kenangan lucu, bahagia, dan sedih thnk u semuanya. Kita pasti bakal ketemu lagi suatu hari nanti”



Sylva Aulia Putri (Tenggarong Seberang–Bangun Rejo)

45 HARI YANG SANGAT BERKESAN

Assalamualaikum Wr. Wb, perkenalkan nama saya Sylva Aulia Putri yang biasa di panggil Sylva saya dari program studi Perbankan Syariah Semester 7. So, yaa disini saya akan menceritakan pengalaman saya selama KKN di Desa Bangun Rejo. Setelah selesai melaksanakan Ujian Akhir Semester pada Semester 6, akhirnya saat-saat yg ditunggu tiba juga yaitu pendaftaran KKN. Yaa, saya sangat tidak sabar untuk melaksanakan kegiatan KKN ini walaupun ada sedikit kekhawatiran karena takut mendapatkan lokasi yang sangat jauh, tidak bisa dikunjungi oleh orang tua dan yang paling membuat saya takut adalah mendapat teman kelompok yang tidak sesuai dengan ekspektasi saya.

Akhirnya sampai hari dimana pembagian kelompok dan lokasi KKN pun tiba, saat itu saya berharap sekelompok dengan teman yang saya kenal akrab sebelumnya karena saya orang yang susah berbaur dengan orang baru dan ternyata tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan. Yups, saya mendapatkan teman-teman kelompok yang saya tidak kenal sama sekali bahkan bertemu pun tidak pernah sebelumnya yang ada dalam benak saya saat itu adalah “apakah saya bisa betah bersama mereka selama 45 hari” dan itu waktu yang cukup lama menurut saya apalagi dengan

orang-orang yang tidak saya kenal sebelumnya. Akhirnya saya berfikir “okee saya harus menurunkan ego saya agar bisa cepat berbaur dengan mereka, saya harus bisa sok asik sama mereka” itu yang ada dalam otak saya saat itu.

Tanggal 18 Juli 2022 tepat hari yg sudah ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Hari dimana kita harus berangkat ke lokasi KKN yg sudah ditentukan oleh kampus tapi dihari itu saya tidak bisa berangkat bareng teman-teman kelompok saya karena saya masih ada urusan dikampus, jadi saya memutuskan untuk menyusul mereka di keesokan harinya. Keesokan harinya setelah urusan saya dikampus sudah selesai, saya langsung berangkat ke lokasi KKN bersama orang tua saya. Dalam perjalanan saya masih merasa takut susah berbaur dengan teman-teman kelompok karena seperti yang saya bilang di awal, saya bukan type orang yang mudah berbaur dengan orang baru. Saat saya tiba diposko saya langsung menyusun barang-barang saya didalam kamar setelah itu saya membagikan makanan yang saya bawa dari rumah untuk teman-teman kelompok saya kemudian kami makan bersama.

Malam hari pun tiba, kami makan malam bersama lagi sekalian membahas kegiatan proker kami selama KKN, dan kami memiliki 9 proker kelompok. Salah satu kegiatan proker kelompok kami adalah mengadakan kegiatan Bimbel untuk anak-anak SD setiap sore jam 4 sampai dengan jam 5 sore yang dilaksanakan diteras rumah pak kades. kami mengajarkan berbagai pelajaran juga mulai dari clistung untuk anak tk, Bahasa Inggris untuk SD dan kami juga membantu mereka dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolahnya yang mereka kurang paham. Selain itu kami juga melaksanakan kegiatan mengajar

disalah satu TK di Desa Bangun Rejo tepatnya di Blok A sebagai kegiatan proker kami juga. Saya merasa senang mengajar di TK tersebut walaupun ada hal-hal yang membuat saya dan teman saya kaget karena ada salah satu siswa di TK tersebut yang sangat toxic dan ada yang nangis karena ditinggal orang tuanya.

Baiklah terlepas dari kegiatan proker kami banyak hal yang membuat saya merasa sangat berkesan yaitu rasa kekeluargaan dan kekompakan kelompok kami. Yups, yang awalnya saya takut tidak bisa akrab dengan mereka, takut mendapatkan kelompok yang tidak sefrekuensi dengan saya tapi ternyata tidak seperti yang saya bayangkan.

Mereka teman-teman yang saya anggap seperti keluarga buat saya suka duka yang kami lewati sangat banyak, bertemu mereka adalah suatu hal yang buat saya bersyukur walaupun dengan karakter yang berbeda-beda setiap orangnya seperti Zainal si ketua yang saya beri julukan sebagai biduan kelompok dan mudah nangis, Dedy atau yang biasa kami panggil Tedi si paling suka ceramah dan sangat usil tentunya, Safira yang suka ngegas dan korban keusilan dari Tedi, Killa cewe overthinker dan si paling minta hotspot Tedi sama seperti Safira dia juga korban dari keusilan Tedi, Diana si pendiam tapi kadang suka bar-bar ya gaes yaa, kemudian ada sekertaris kita yaitu Shelvi manusia paling receh dikelompok kami, Syuni si kereta api dan orang yang paling bawel menurut saya, Dita orang paling sibuk dan yaa si tukang tidur, lalu terakhir saya sendiri Sylva katanya sih si easy going, ya kira-kira seperti itulah perkenalan singkat kelompok kami.

Selain itu juga kami mendapatkan teman baru lagi yaitu mahasiswa KKN dari Universitas Widyagama Mahakam Samarinda

dalam 1 kelompok mereka terdiri dari 10 orang yaitu ada Roland, Yova, Vitriya, Rahayu, Axel, Miko, Nanda, Wisnu, Feby dan Vina. Hubungan kelompok kami dan dari kelompok mahasiswa Widyagama sangat dekat, saya sendiri tidak menyangka bisa secepat itu menjadi akrab, kami seperti teman lama yang baru bertemu lagi. Dengan kedekatan itu kami menjadi betah berada di lokasi tersebut yang awalnya posko tersebut terasa sepi dan membosankan karena hanya ada kelompok kami sendiri, tapi saat mereka datang pada awal bulan Agustus keadaan di posko menjadi rame dan menyenangkan.

Kelompok kami kelompok KKN UINSI dan kelompok KKN Widyagama sering melakukan kegiatan bersama seperti melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan proker, kegiatan 17 Agustus,



atau hanya sekedar jalan-jalan kesawah bareng menikmati senja sambil bercerita dan bercanda bersama.



Kami juga sering menghabiskan waktu bersama diposko sambil bercerita diteras, bercanda, dan menyanyi. Oiya ada satu hal yang sangat lucu menurut saya karena posko kami berada dilingkungan rumah Pak Kades jadi kami sering menghindar dari Pak Kades setiap malam. Jadi selama satu bulan kami sering nongkrong diluar kamar jika malam hari kadang didepan kamar dari mahasiswa Widyagama atau didepan kamar kelompok kami, saat kami nongkrong diluar keadaan dirumah Pak Kades sepi karena beliau sedang keluar jadi kami merasa sedikit aman nongkrong diluar kamar, lalu tidak lama kemudian kami semua mendengar suara mobil dan kami kira itu adalah suara dari mobil pak kades jadi kami segera lari ke kamar masing-masing, kami menghindar dari beliau karena kalau kami tidak menghindar maka kami akan mengobrol sampai tengah malam bersama beliau. Lalu setelah dalam kamar kami mengintip lewat jendela memastikan apakah benar suara mobil tadi adalah suara mobil pak kades atau bukan dan ternyata bukan dari mobil pak kades, jadi kami keluar kamar lagi lalu lanjut nongkrong tetapi kami pindah tempat nongkrongnya jadi dialam kamar karena kami tidak berani diluar takut bapak datang.

Masih banyak lagi kegiatan kami Bersama kelompok widyagama seperti mengadakan kegiatan bakar-bakar untuk makan malam bersama. Saat itu ada salah satu warga sekitar yang memberikan kami ikan, lalu kami sepakat ikannya dibakar saja lalu makan bersama-sama.



Lalu kami juga pernah masak Bersama untuk makan sore didapur bareng-bareng walaupun lauknya hanya terong goreng, mie goreng, tumis kangkong, dan telur goreng tapi itu terasa sangat nikmat karena makan bersama-sama. itu adalah hal-hal kecil tapi berharga menurut saya karna tidak akan pernah terulang lagi. Hal-hal yang ingin saya ulang lagi walaupun tidak mungkin bisa, tapi saya tetap bersyukur bisa dipertemukan dengan mereka di KKN jika tidak dengan mereka mungkin saya bisa merasa tidak betah melaksan kegiatan KKN.

Sampai dimana hari terakhir bagi kelompok UINSI dan Widyagama karena harus menyelesaikan KKN kami yaitu pada tanggal 31 Agustus 2022 kami melaksanakan kegiatan seminar hasil proker. Setelah kami selesai melaksanakan seminar hasil proker kami juga mengucapkan terimakasih karena sudah menerima kami selama 45 hari dengan sangat baik dan membantu setiap kegiatan kami. Senang, sedih dan haru saat itu tak bisa



kami tutup-tutupi rasanya sangat senang mengenal dekat dengan orang-orang desa bangun rejo dan senang bertemu dengan teman-teman kelompok yang bisa saling melengkapi satu sama lain saat di posko. Sedih karena harus berpisah karena sudah terbiasa Bersama selama 45 hari namun saat ada pertemuan pasti ada perpisahan. Ini akan menjadi momen yang akan selalu teringat menyenangkan namun cukup kita simpan menjadi kenang-kenangan yang tak terlupakan dan tak akan bisa di ulang. Saya harap, saya masih bisa bertemu dan berteman baik dengan teman-teman kelompok dari UINSI maupun dari Widyagama dan orang-orang yang ada di Desa Bangun Rejo. Bye gaes, see u soon.



CHAPTER WAKTU LEBIH BERTHARGA DARIPADA EMAS

“Tidak ada yang lebih berharga dari waktu yang telah kami lalui, tentang cerita dimana kami bisa menghargai setiap momen dan waktu yang telah ada, belajar untuk menghargai setiap perbedaan dan mempererat tali persaudaraan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Ardita Hudiya Husna (Tenggarong Sebrang – Bangun Rejo)

WAKTU LEBIH BERTARAF DARI EMAS

Assalamualaikum wr.wb, perkenalkan nama saya Ardita Hudiya Husna, saya adalah seorang mahasiswi semester 7 program studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pada chapter ini saya akan menceritakan pengalaman saya selama menjalani program Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat sebagai KKN. Pelaksanaan KKN yang dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya sudah berbeda dengan pelaksanaan KKN pada tahun ini. Di 2 tahun terakhir ini KKN dilaksanakan secara Online dan adapula yang dilaksanakan semi reguler. Namun, pada tahun 2022 ini, pelaksanaan KKN sudah dilaksanakan secara offline seperti biasanya. Di program KKN kali ini saya berpartisipasi menjadi peserta dan desa yang saya tinggali sementara waktu untuk menjalankan kegiatan KKN saya adalah desa Bangun Rejo.

Desa Bangun Rejo merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Tenggarong Sebrang, kabupaten Kutai Kartanegara, provinsi Kalimantan Timur. Desa Bangun Rejo merupakan desa transmigrasi yang awalnya lebih dikenal dengan sebutan Desa Teluk Dalam. Desa Bangun Rejo memiliki jumlah penduduk 9.397

jiwa yang terdiri dari berbagai suku dan luas wilayah dari desa ini ialah 2.924 Hektar. Dibawah masa kepemimpinan bapak Suprpto,

S.H. selaku kepala desa dan bapak Edy Susilo, S.H. selaku sekretaris desa dan seluruh jajaran pemerintah yang ada, desa Bangun Rejo bertambah pesat dan menjadi desa yang lebih baik.

Pada tanggal 18 Juli 2022, kelompok KKN desa Bangun Rejo dengan beranggotkana 9 orang yang untuk pertama kalinya menginjakkan kaki di desa Bangun Rejo. Desa yang amat ramai, memiliki wilayah luas, dan warga serta jajaran pemerintahan yang ramah membuat kami merasa senang dan lega. Saat kami sampai di desa ini, kami disambut ramah dengan para staff yang ada di kantor desa, selanjutnya kami dipersilahkan untuk bertemu dengan bapak Suprpto, S.H. Beliau memberikan kami arahan dan penjelasan mengenai desa Bangun Rejo. Mulai dari permasalahan yang ada di desa, keunggulan desa, ciri khas desa dan karateristik warga, hingga rekomendasi tempat tempat untuk kami agar dapat melaksanakan program kerja kami nantinya.

Selain hal hal tersebut, beliau juga telah berbaik hati kepada kami karena selain menerima kami dan menyambut kami, beliau juga meminjamkan kami sebuah rumah kontrakan tanpa dipungut biaya atau bisa dibilang gratis. Tentu hal ini disambut baik oleh anggota KKN desa Bangun Rejo, dengan adanya rumah kontrakan tersebut, kami menjadikan nya sebagai posko yang akan kami tinggali selama menjalankan kegiatan KKN. Setelah selesai mendengarkan pengarahan dari bapak Suprpto, S.H., kami diarahkan ke posko oleh staff yang ada di kantor desa.

Posko kami terletak di bagian blok C dan kebetulan posko kami juga bersebelahan langsung dengan rumah bapak Suprpto, S.H. Hal ini tentu menguntungkan kami karena kami dapat dengan mudah berkomunikasi dan berdiskusi dengan beliau meskipun

diluar dari jam kerja. Sesampainya kami di posko, kami langsung gotong royong untuk membersihkan posko. Setelah usai bergotong royong untuk membersihkan posko, kami mulai merapikan barang barang yang telah kami bawa dari rumah masing masing. Posko kami adalah posko yang sederhana, di dalam satu kamar posko hanya dapat ditempat maksimal oleh 6 orang. Oleh karena itu kami mendapatkan 2 kamar, kamar perempuan yang diisi oleh 6 orang dan kamar laki laki yang diisi oleh 3 orang.

Selain itu pula, kami tidak memiliki tempat untuk dapur seperti posko kelompok KKN lainnya, sehingga setelah kami merapikan barang pada kamar masing masing, kami berkumpul kembali untuk melakukan diskusi terkait lokasi dari dapur posko kami. Setelah melakukan diskusi yang tidak terlalu lama, akhirnya kami menentukan lokasi dari dapur tersebut. Lokasi yang kami pilih sebagai dapur ialah kamar laki laki dengan alasan bahwa kamar laki laki masih memiliki tempat kosong yang lumayan banyak sehingga kami dapat menyusun peralatan dapur dan berbagai macam bahan dapur.

Setelah permasalahan dapur kami atasi, kami beristirahat di kamar kami masing masing. Ada yang masih merapikan barang barang nya, ada yang mandi untuk membersihkan diri, ada yang pergi untuk membeli makanan dan ada pula yang tertidur lelap karena lelah perjalanan dan juga lelah setelah bergotong royong. Menjelang malam hari, setelah solat maghrib, kami berkumpul kembali untuk melakukan diskusi mengenai program kerja apa saja yang akan kami susun selama kepada desa Bangun Rejo.

Saat melakukan diskusi, kami meresmikan kepengurusan kelompok KKN beserta tugas pokok setiap individu. Dengan Zainal Abidin sebagai ketua, Shelvia.A sebagai sekretaris, Irzha

Fitrah H.K.S sebagai bendahara, Safiraa dan Sylva A.P sebagai seksi konsumsi, Diana salsabila dan Syuni Aprio.S sebagai seksi hubungan masyarakat, dan yang terakhir Ardita Hudiya.H dan Deddy Saputra yang menjadi seksi publikasi dan dokumentasi.

Selain meresmikan kepengurusan, kami melakukan rapat internal untuk membahas program kerja. Dari hasil rapat tersebut, kami menyusun 9 program kerja yang akan kami kerjakan selama pengabdian kami.

1. Peduli Pencegahan Stunting

Program kerja ini merupakan salah satu program kerja utama yang dimana sesuai dengan tema KKN dari UINSI pada tahun ini. Stunting merupakan permasalahan yang saat ini sering terjadi di beberapa wilayah Indonesia tidak terkecuali di desa Bangun Rejo. Stunting adalah kondisi dimana seorang bayi atau balita kekurangan asupan gizi sehingga menyebabkan pertumbuhan dan perkembangannya terhambat.

Oleh karena itu, jajaran pemerintah desa Bangun Rejo, yaitu ibu ibu PKK dan posyandu melakukan penyuluhan terkait stunting. Penyuluhan yang dilakukan dihadiri oleh warga desa, kelompok KKN UINSI Samarinda, serta kelompok KKN Fakultas Kedokteran UNMUL yang saat itu pula selain menjadi peserta juga menjadi pemateri di acara penyuluhan stunting.

2. Sosialisasi Terhadap Pentingnya Perguruan Tinggi dan Moderasi Beragama

Program kerja ini adalah program kerja yang kami buat atas dasar dari permasalahan desa. Permasalahan yang dihadapi oleh desa ini sesuai dengan arahan dari bapak Suprpto, S.H. adalah kurangnya minat pemuda pemudi desa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Oleh karena itu kami kelompok KKN UINSI bekerjasama dengan kelompok KKN UWGM (Widyagama) melakukan sosialisasi mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sasaran dari sosialisasi kami adalah siswa dari SMA sederajat dibangku kelas 3.

3. Kegiatan Baksos dan Membersihkan Tempat Ibadah

Program kerja ini merupakan program kerja yang kami laksanakan untuk meningkatkan kebersihan tempat ibadah yang ada di desa Bangun Rejo. Pada kesempatan kali ini kami bekerjasama dengan 2 kelompok KKN dari kampus yang berbeda yaitu kelompok KKN FK UNMUL dan kelompok KKN UWGM (Widyagama).



Tempat ibadah yang kami bersihkan pun bervariasi, tidak hanya mesjid ataupun mushola, tetapi kami juga membersihkan gereja dan juga pura. Kegiatan ini disambut baik oleh setiap warga yang menganut agama tersebut, karena mereka merasa terbantu dengan kegiatan tersebut.

4. Perlombaan Peringatan Tahun Baru Hijriah



Program kerja ini adalah program kerja yang kami laksanakan dalam rangka menyambut tahun baru Hijriah. Pada kesempatan kali ini kami melaksanakan suatu lomba keagamaan. Lomba ini dilaksanakan di salah satu yayasan yang ada di desa Bangun Rejo, yayasan tersebut bernama yayasan At-Taqwa.

Peserta dari lomba ini pun hanya dari yayasan At-Taqwa, lomba yang diselenggarakan pun tidaklah banyak dan lomba ini hanya bersifat untuk menyambut tahun baru Hijriah.

5. Membantu atau Memasarkan Produk UMKM Setempat

Program kerja kali ini dilaksanakan karena anggota kelompok KKN UINSI desa Bangun Rejo sangat antusias untuk mengunjungi salah satu UMKM yang ada di desa yaitu produksi rumahan tahu dan tempe. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan survey langsung ke tempat produksi dan diskusi bersama pemilik dari tempat produksi tersebut.

Setelah itu kami mempunyai inisiatif dan ide untuk membantu memasarkan produk rumahan ini kepada seluruh warga desa Bangun Rejo. Pemasaran kami lakukan dengan menggunakan brosur dan media pemasaran kami ialah sosial media dan juga pemasaran secara langsung *door to door*.

6. Smart Education

Smart Education atau bimbingan belajara adalah program kerja yang kami rancang untuk membantu para siswa yang ada dilingkungan posko mendapatkan bimbingan dan bantuan saat mereka kesulitan dalam menghadapi pelajaran yang mereka pelajari saat di sekolah.

Dengan adanya program ini, anak anak yang berada di lingkungan posko menjadi antusias untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar bersama anggota KKN UINSI Samarinda.

7. Membantu Kegiatan Kantor Desa

Program kerja kali ini kami susun dengan dasar alasan bahwasanya kami ingin belajar bagaimana caranya agar kami bisa mengetahui bagaimana caranya mengurus administrasi secara baik dan benar.

Kami membagi kelompok kami menjadi beberapa orang dan kami membuat jadwal piket, dari hari senin sampai kamis, anggota kami bertugas 2 orang setiap harinya membantu para staff yang ada di kantor desa.

8. Mengajar anak TK/SD

Program kerja yang kami susun ini bertujuan agar kami dapat berlatih bagaimana caranya mengajar yang baik dan benar, walaupun hanya berlangsung selama kurang lebih 2 minggu. Kami mendapatkan ilmu yang luar biasa, karena kami sedikit tidaknya mengetahui bagaimana cara mengontrol kelas agar menjadi lebih baik kedepannya.

9. Peringatan HUT RI

Program kerja kali ini ialah program kerja yang paling megah dan meriah selama masa pengabdian kami di desa Bangun Rejo. Pada kesempatan kali ini kami bekerjasama kembali dengan kelompok KKN UWGM (Widyagama) dan kali

ini kami juga bekerja sama dengan para pemuda pemudi RT 11 , warga RT 9, warga RT 21 dan 23 desa Bangun Rejo.

Pada kegiatan ini kami melakukan persiapan yang matang ditandai dengan adanya rapat persiapan yang dilakukan berkali kali, pembentukan kepanitiaan dan rapat membahas lomba serta hadiah untuk acara peringatan HUT RI. Dengan durasi waktu lomba yang berlangsung kurang lebih selama seminggu.

Perlombaan berlangsung sangat meriah dan penutupan dari setiap acara lomba tersebut adalah acara jaranan. Jaranan adalah sebuah acara kesenian dari suku jawa. Acara ini diisi dengan tari tarian khas suku jawa dan ada pula beberapa atraksi yang terdapat didalamnya. Dengan adanya acara seperti ini, wawasan kami akan permasalahan adat dan budaya pun semakin berkembang menjadi lebih baik.

Seluruh program kerja yang telah kami jelaskan diatas berjalan dengan baik dan lancar walaupun terdapat banyak sekali kendala, tetapi hal tersebut tidak menyurutkan semangat pengabdian kami terhadap desa Bangun Rejo. Dengan adanya program KKN ini kami dapat belajar bagaimana caranya bekerjasama dengan baik, bermusyawarah, dan banyak pelajaran lainnya yang kami dapatkan dengan cara bersosialisasi dengan masyarakat.

Waktu lebih berharga daripada emas, itulah tajuk dari chapter kali ini. Mengapa dikatakan demikian, karena waktu yang sudah kami lalui semasa KKN tidak akan dapat diulang kembali, waktu waktu berharga kami yang meskipun dibayar menggunakan emas batang tidak akan dapat kembali lagi. Seluruh aktivitas dan kegiatan yang kami lakukan selama melakukan pengabdian sangatlah mengasyikan.

Bagaimana tidak, di masa pengabdian ini, kami banyak sekali bertemu dengan orang-orang baik yang menjadi teman baik kami selama pengabdian. Kami bertemu dengan ketua LPM desa Bangun Rejo, bang Adythia Permana S, pemuda pemudi RT 11 yang baik hati, cantik dan rupawan, warga RT 9, dan juga ibu kami tercinta yaitu ibu Harti. Selama masa pengabdian kami, ibu Harti adalah sosok ibu pengganti bagi kami, ibu angkat kami, ibu yang senantiasa memperhatikan kami selama kami melakukan pengabdian.

Beliau selalu mengingatkan kami untuk berperilaku baik, sopan, dan tentunya tidak lupa dengan selalu taat dan bertaqwa kepada Allah SWT. Saat saya dan teman saya sedang sakit karena kelelahan melakukan banyak kegiatan, ibu kami melakukan kunjungan ke posko kami untuk menjenguk saya serta teman saya yang sedang sakit. Begitu bahagianya kami dikunjungi oleh beliau, selain itu beliau selalu menyempatkan dirinya untuk memberikan kami makanan, mengundang kami kerumah untuk makan bersama dan lain sebagainya. Ibu Harti adalah sosok pendukung kami yang luar biasa, dorongan beliau lah yang membuat kami menjalankan seluruh program kerja dengan mengingat Allah SWT.

Setelah ibu Harti, kami juga memiliki teman berharga dan teman seperjuangan, sahabat karib yang sama-sama berada di tombak atau puncak dari perkuliahan. Sahabat kami ini adalah kelompok KKN UWGM (Widyagama) yang beranggotakan 10 orang. Beberapa program kerja yang telah kami susun pun terdapat program kerja yang bekerjasama dengan KKN UWGM.

Posko kami pun bersebelahan, satu lokasi dan satu atap. Hal inilah yang menjadikan kami seperti sebuah keluarga besar yang saling menjaga, membantu, dan melindungi. Kami tertawa

bersama, membuat acara kecil kecilan bersama, masak bersama dan banyak hal lainnya yang kami lakukan secara bersama. Sedih rasanya jika mengingat masa masa yang kami lalui bersama, dengan adanya KKN ini kami saling kenal, menjadi seperti keluarga, dan hal lainnya.

Selain itu adapula ibu Lucky yang merupakan ketua dari Pokdarwis desa Bangun Rejo. Selain menjadi ketua Pokdarwis, beliau juga merupakan seorang wakil ketua dari BPD desa Bangun Rejo. Beliau ini adalah pegiat wisata di desa Bangun Rejo, wisata yang sedang dibangun oleh pokdarwis adalah “Bukit Mahoni”. Bukit Mahoni adalah bukit wisata yang terletak di blok A.

Bersama ibu Lucky kami melakukan kegiatan gotong royong di calon wisata bukit Mahoni. Selain melakukan gotong royong, kami juga berfoto bersama dan duduk menikmati keindahan hutan yang ada di bukit Mahoni. Setelah melakukan semua kegiatan, ibu Lucky menyuguhi kami dengan makanan ringan yaitu pisang rebus dan singkong rebus beserta sambal ikan asin. Sambal ikan asin yang terasa nikmat sekali tentu menjadi penambah nafsu makan kami walaupun hanya makan singkong rebus. Selain makan makanan ringan, kami juga berkaraoke bersama dengan bu Lucky dan anak KKN UWGM.

Tidak lupa dengan bapak kades kami yang baik hati, bapak Suprpto, S.H. Beliau ini lah yang selalu mengajak kami untuk bercerita, memberikan arahan, dan juga beliau menjadi teman curhat kami selama KKN. Beliau banyak memberikan saran untuk kegiatan program kerja kami, memberikan solusi untuk permasalahan hati, bercanda bersama, tertawa bersama, makan bersama, dan hal lainnya. Karna beliau lah kami bisa menjalankan program kerja tepat dengan sasaran.

Dengan semua hal yang telah kami lalui bersama, tepat pada tanggal 31 Agustus 2022 kami melakukan seminar hasil program kerja di balai desa Bangun Rejo. Dihadiri oleh hampir seuruh ketua RT di desa Bangun Rejo, unsur muspika desa Bangun Rejo, yayasan At-Taqwa, dan para tamu undangan lainnya. Di momen inilah merupakan momen puncak kami, momen terakhir kami sebagai anggota kelompok KKN desa Bangun Rejo.

Momen haru pun tercipta disini, hampir seluruh anggota KKN desa Bangun Rejo menangis. Menangis haru karena telah sukses menjalankan masa pengabdian nya, menangis karena akan berpisah dengan teman temannya, menangis karena momen KKN yang tidak bisa diulang kembali. Canda tawa terakhir kami di balai desa pada saat itu, staff dari kantor desa pun adapula yang menangis karna pelepasan kami. Akhirnya kami melakukan foto bersama yang menjadi kenangan paling indah di tahun 2022 ini.



Desa Bangun Rejo merupakan desa yang indah, desa ini juga memiliki sawah dengan pemandangan yang sangat indah, apalagi pada saat sunset. Langit akan berwarna oranye bercampur dengan balutan awan putih dan langit biru yang sendu. Tempat kami bersantai sembari melepas penatnya menjalankan proker.

Selain sawah adapula cafe tempat kami untuk berkumpul. Cafe tersebut bernama Net Cafe yang terletak pas di depan puskesmas pembantu yang tidak jauh dari kantor desa. Untuk saya yang mempunyai jabatan sebagai PDD sangatlah terbantu dengan adanya cafe ini. Cafe yang nyaman dan harga yang pas untuk para kaum pelajar. Dilengkapi dengan wifi dan juga stopkontak atau terminal, hal ini lah yang membuat saya banyak meluangkan waktu untuk pergi kesana demi menyelesaikan tugas sebagai PDD. Selain saya, teman teman pun juga ikut untuk pergi nongkrong bareng melepas penat sambil bercerita seputar masalah yang ada dan hal inilah yang menjadi senjata kami agar mempererat kekeluargaan kami.

Banyak hal yang telah terjadi di desa Bangun Rejo yang tidak dapat kami putar ulang kembali waktunya, tetapi bisa kami rasakan kenangan dan mengingat setiap memorinya. Apabila ada kesempatan untuk mengulang waktu ini, mungkin saya pribadi akan mengulang waktu KKN ini.



Pengabdian inilah yang menjadikan kami dewasa. Membuat kami menghargai bahwasanya waktu itu amatlah berharga daripada

apapun meskipun hanya waktu 1 detik pun. Oleh karena itu, nikmatilah setiap waktu yang kalia lewati, *seize your moment and do the best, because your time is not limitless but very limited. Is not easy for us to let it go our moment, how hard we try to get that moment back, that moment will never going back to us. Because, they stay in the past with time. So remember, time is preciuos than gold.*

Dokumentasi Beberapa Kegiatan Yang Berkesan Selama KKN di Desa Bangun Rejo











